

**INTERPRETASI HAKIM DALAM MENENTUKAN UNSUR PAKSAAN
SEBAGAI ALASAN PEMBATALAN PERKAWINAN
(Studi Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor
dan Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal al-Syakhsiyyah)



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh :
WULANDA TIARA VIOREKA
NIM : 2213010094**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulanda Tiara Vioreka

NIM : 2213010094

Program Studi : Hukum Keluarga

Fakultas : Syari'ah

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain. Melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 31 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Wulanda Tiara Vioreka

NIM. 2213010094

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini"

Nama : Wulanda Tiara Vioreka
NIM : 2213010094
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Skripsi : Interpretasi Hakim Dalam Menentukan Unsur Paksaan
Sebagai Alasan Pembatalan Perkawinan (Studi Putusan
Nomor 123/Pdt.G/2025/PA.Sor dan Putusan Nomor
123/Pdt.G/2026/PA.Cmi)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya tulis ilmiah untuk
kepentingan akademik pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 31 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Wulanda Tiara Vioreka

NIM. 2213010094

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Interpretasi Hakim Dalam Menentukan Unsur Paksaan Sebagai Alasan Pembatalan Perkawinan (Studi Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor dan Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi)" disusun oleh Wulanda Tiara Vioreka, NIM 2213010094 Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Dekimian surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 31 Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Fitra Nelli, M.Ag

NIP. 197302222000032002

Pembimbing II



Yecki Bus, M.Ag

NIP. 197807012006041003

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **Interpretasi Hakim Dalam Menentukan Unsur Paksaan Sebagai Alasan Pembatalan Perkawinan (Studi Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor dan Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi** yang disusun oleh **Wulanda Tiara Vioreka NIM 2213010094** Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 22 September 2026

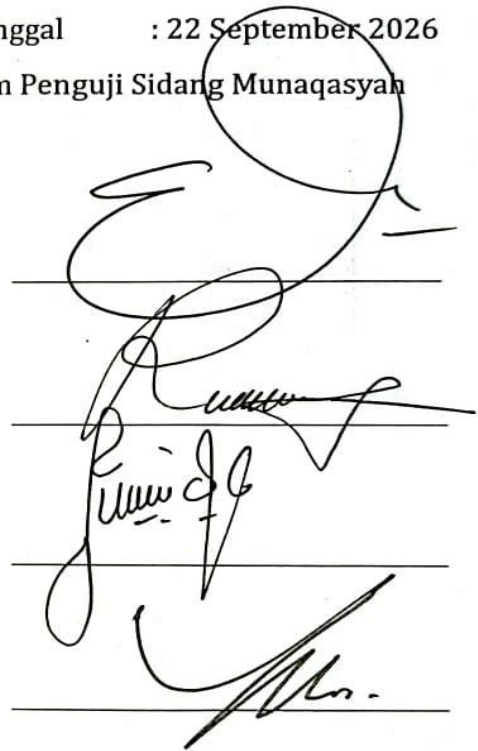
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Eli Suryani, M.Ag
NIP 197005282000032002
Penguji I

Rizky Firman Nugraha, SHI, M.H
NIP 198909022022031002
Penguji II

Dr. Fitra Nelli, M.Ag
NIP 197302222000032002
Penguji III / Pembimbing I

Yecky Bus, M.Ag
NIP 197807012006041003
Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alfadli, M.Ag
NIP 197212131998031001



KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***Interpretasi Hakim Dalam Menentukan Unsur Paksaan Sebagai Alasan Pembatalan Perkawinan (Studi Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor dan Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi)***. Shalawat serta salam selalu disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mewasiatkan untuk selalu senantiasa berpegang teguh kepada Al-Quran dan Sunnah.

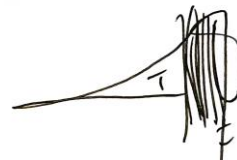
Skripsi ini ditulis rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) Program Strata Satu (S.1) pada Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Ucapan terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Ayahanda Yulisman dan Ibunda Sri Hayani S.Pd, yang selalu memberikan kasih sayang yang tidak pernah putus, doa yang senantiasa dipanjatkan dalam setiap sujud, serta segala pengorbonan dan dukungan yang tidak pernah berhenti menguatkan penulis sepanjang perjalanan hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Kepada abangku, Aipda David Suharman, S.H dan Darman Harry Dinata, S.Kom, terima kasih telah menjadi pelindung, penguat, dan sosok yang senantiasa percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan setiap proses yang dijalani. Kepada kakakku Nike Nofaria S.P., M.M dan Luthfia Anggun Ramadhani, S.E, terima kasih telah menjadi tempat untuk bertukar cerita, berbagi pikiran, dan saling menguatkan dalam setiap keadaan. Kepada kakak ipar dan abang ipar terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd. Wakil Rektor I Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D. Wakil Rektor II Bapak Lukmanul Hakim, M.Ag. Wakil Rektor III Ibu Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D. Serta karyawan rektorat yang telah memberikan dukungan, kesempatan kepada penulis menuntut ilmu.
2. Dekan Fakultas Syari'ah Bapak Dr. Alfadli, M.Ag. Wakil Dekan I Ibu Prof. Dr. Salma, M.Ag. Bapak Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrinal, S.Sos., M.H. Ibu Duhriah, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Ketua Prodi Hukum Keluarga, Ibu Dr. Yusnita Eva, S.Ag., M.Hum, dan Sekretaris Prodi Hukum Keluarga, Bapak Yecki Bus, M.Ag sekaligus Dosen Pembimbing II penulis yang telah membimbing dan memberikan arahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik, Ibuk Dr. Fitra Nelli, M.Ag yang telah membimbing, dan mengarahkan penulis dengan sabar hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak/Ibuk Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan serta mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian ini.
6. Seluruh Pegawai Perpustakaan Pusat dan Fakultas Syariah beserta jajaran UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepada teman seperjuangan Hukum Keluarga Angkatan 22, *Grup Perpus Syariah kala itu*, terima kasih atas suka duka yang telah kita lalui. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Faizah Faisal, Anggun Assyfa Yildis, Salsabila Arraihana, Sucitra Afifah, dan Tasya Rathurrhasydah terima kasih atas dukungan, semangat, serta nasihat yang sangat berguna bagi penulis sepanjang perjalanan perkuliahan ini. Kehadiran kalian sangat berarti bagi penulis baik sebagai teman diskusi maupun tempat berbagi cerita.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa ucapan terimakasih yang singkat ini tidak akan pernah cukup, tetapi penulis berdo'a semoga Allah Swt membalas seluruh kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang terkait, serta memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin ya rabbal aalamiin.

Padang, 1 September
Penulis,



Wulanda Tiara Vioreka
NIM. 2213010094

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***“Interpretasi Hakim Dalam Menentukan Unsur Paksaan Sebagai Alasan Pembatalan Perkawinan (Studi Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor dan Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi)”***. Skripsi ini disusun oleh Wulanda Tiara Vioreka NIM 2213010094 Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan interpretasi hakim Pengadilan Agama Soreang dan Pengadilan Agama Cimahi dalam memutus perkara pembatalan perkawinan, khususnya dalam menentukan unsur paksaan sebagai alasan pembatalan perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Soreang dan Pengadilan Agama Cimahi, menganalisis interpretasi hakim dalam menentukan unsur paksaan sebagai alasan pembatalan perkawinan, serta menganalisis tinjauan tujuan hukum dalam Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor dan Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini adalah: Pertama, pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Agama Soreang menolak pembatalan perkawinan, karena paksaan orang tua pemohon tidak termasuk kategori *ikrah* dalam fikih Islam dan ancaman yang dilakukan tidak termasuk ancaman yang melanggar hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1365 KUHPerdara. Adapun pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Cimahi mengabulkan pembatalan perkawinan, karena perkawinan penggugat dan tergugat terjadi atas perijodohan dan keterpaksaan dinilai tidak memungkinkan terwujudnya tujuan perkawinan, sehingga bertentangan dengan pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Kedua, Majelis Hakim Pengadilan Agama Soreang menggunakan interpretasi restriktif dengan mempersempit makna paksaan pada *ikrah mulji*, sedangkan Hakim Pengadilan Agama Cimahi menggunakan interpretasi teleologis dengan menghubungkan keterpaksaan para pihak dengan tidak memungkinkan terwujudnya tujuan perkawinan. Ketiga, putusan Majelis Hakim Pengadilan Agama Soreang lebih mencerminkan kepastian hukum dan keadilan formal sedangkan putusan Hakim Pengadilan Agama Cimahi lebih mencerminkan keadilan substantif dan kemanfaatan.

Kata Kunci: Interpretasi, Pembatalan Perkawinan, Paksaan, Tujuan Hukum

ABSTRACT

This thesis is entitled ***"Judge's Interpretation in Determining the Element of Coercion as a Reason for Annulment of Marriage (Study of Decision Number 698/Pdt.G/2025/PA. Sor and Decision Number 123/Pdt.G/2026/PA. Cmi)"***. This thesis was prepared by Wulanda Tiara Vioreka NIM 2213010094 a student of the Family Law Study Program, Faculty of Sharia, UIN Imam Bonjol Padang. The writing of this thesis was motivated by the difference in interpretation of the judges of the Soreang Religious Court and the Cimahi Religious Court in deciding marriage annulment cases, especially in determining the element of coercion as a reason for marriage annulment. This study aims to find out the considerations of the Panel of Judges of the Soreang Religious Court and the Cimahi Religious Court, analyze the interpretation of the judge in determining the element of coercion as a reason for annulment of marriage, and analyze the review of legal objectives in Decision Number 698/Pdt.G/2025/PA. Sor and Decision Number 123/Pdt.G/2026/PA. This research is a normative legal research with a type of library research. Data collection is carried out through documentation studies and data analysis techniques using content analysis. The results of this study are: First, the consideration of the Panel of Judges of the Soreang Religious Court rejected the annulment of the marriage, because the coercion of the applicant's parents did not fall into the category of ikrah in Islamic jurisprudence and the threats made did not include threats that violated the law as referred to in Article 1365 of the Civil Code. The consideration of the judge of the Cimahi Religious Court granted the annulment of the marriage, because the marriage of the plaintiff and the defendant occurred due to arranged marriage and coercion was considered not to allow the realization of the purpose of marriage, so it was contrary to the Article 1 of Law Number 1 of 1974. Second, the Panel of Judges of the Soreang Religious Court used a restrictive interpretation by narrowing the meaning of coercion in ikrah mulji, while the Cimahi Religious Court used a teleological interpretation by linking the coercion of the parties with the inability to realize the purpose of marriage. Third, the decision of the Panel of Judges of the Soreang Religious Court reflects more legal certainty and formal justice while the decision of the Judge of the Cimahi Religious Court reflects more substantive justice and utility.

Keywords: Interpretation, Annulment of Marriage, Coercion, Legal Purpose

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSEUJUAN PULIKASI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Signifikansi Penelitian	6
1.6 Studi Literatur	6
1.7 Landasan Teori	13
1.8 Metode Penelitian	16

BAB II KONSEP INTERPRETASI HUKUM, PEMBATALAN PERKAWINAN, KAWIN PAKSA, TUJUAN HUKUM

2.1 Interpretasi Hukum	19
2.1.1 Pengertian Interpretasi Hukum	19
2.1.2 Dasar Hukum Interpretasi Hukum	20
2.1.3 Jenis Interpretasi Hukum	21
2.2 Pembatalan Perkawinan	29
2.2.1 Pengertian Pembatalan Perkawinan	29
2.2.2 Dasar Hukum dan Alasan Pembatalan Perkawinan	32
2.2.3 Akibat Hukum Pembatalan Perkawinan	34
2.3 Kawin Paksa	36
2.4.1 Pengertian Kawin Paksa	36
2.4.2 Faktor Terjadinya Kawin Paksa	38
2.4.3 Dampak Kawin Paksa	40
2.4 Tujuan Hukum	42
2.4.1 Keadilan	42
2.4.2 Kemanfaatan	45
2.4.3 Kepastian Hukum	46

BAB III PROFIL PUTUSAN NOMOR 698/Pdt.G/2025/PA.Sor DAN PUTUSAN NOMOR 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi TENTANG PEMBATALAN PERKAWINAN KARENA KAWIN PAKSA

3.1 Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor	48
---	----

3.1.1 Duduk Perkara	48
3.1.2 Petitum	50
3.1.3 Proses Pemeriksaan	51
3.1.4 Amar Putusan	53
3.2 Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi	53
3.2.1 Duduk Perkara	53
3.2.2 Petitum	55
3.2.3 Proses Pemeriksaan	56
3.2.4 Amar Putusan.....	58

BAB IV ANALISIS TERHADAP UNSUR PAKSAAN SEBAGAI ALASAN PEMBATALAN PERKAWINAN PADA PUTUSAN NOMOR 698/Pdt.G/2025/PA.Sor DAN PUTUSAN NOMOR 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi

4.1 Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Soreang dalam Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor dan Hakim Pengadilan Agama Cimahi dalam Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi.....	60
4.2 Interpetasi Hakim dalam Menentukan Unsur Paksaan Sebagai Alasan Pembatalan Perkawinan dalam Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor dan Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi.....	74
4.3 Tinjauan Tujuan Hukum Terhadap Putusan Nomor 698/Pdt.G/2025/PA.Sor dan Putusan Nomor 123/Pdt.G/2026/PA.Cmi.....	79

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP